

PERUBAHAN MAKNA KATA DALAM BAHASA ARAB MODERN : KAJIAN SEMANTIK DAN LEKSIKOLOGIS

Anisatul Jannah¹

¹Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: annisajannah3017@gmail.com¹

Abstrak: Bahasa Arab modern mengalami dinamika perubahan makna kata yang signifikan seiring perkembangan sosial, budaya, dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis perubahan makna yang terjadi dalam bahasa Arab modern melalui pendekatan semantik dan leksikologis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis terhadap berita-berita berbahasa Arab dari situs aljazeera.net. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai bentuk perubahan makna, seperti perluasan makna (tawsi' al-ma'nā), penyempitan makna (tadyiq al-ma'nā), pergeseran makna total (naql al-ma'nā), dan perubahan makna karena konotasi sosial. Contohnya, kata "ḥāsūb" (حاسوب) yang dahulu berarti "orang yang menghitung" kini berarti "komputer", dan "kata" (طائرة) pesawat terbang dari kata طائر yang berarti burung/terbang. Perubahan-perubahan ini mencerminkan adaptasi bahasa Arab terhadap kebutuhan komunikasi modern dan pengaruh globalisasi. Studi ini menekankan pentingnya pemahaman terhadap dinamika makna dalam bahasa Arab untuk mendukung pembelajaran dan pelestarian bahasa yang relevan dengan konteks kontemporer

Kata Kunci: Perubahan Makna Semantik, Leksikologi, Bahasa Arab Modern, Aljazeera.Net

Abstract: Modern Arabic experiences significant semantic shifts as a result of social, cultural, and technological developments. This study aims to analyze the types of meaning changes occurring in modern Arabic through a semantic and lexicological approach. The research employs a qualitative descriptive method by analyzing Arabic news articles from the website aljazeera.net. The results show various types of semantic change, including semantic broadening (tawsi' al-ma'nā), semantic narrowing (tadyiq al-ma'nā), total meaning shift (naql al-ma'nā), and meaning change due to social connotation. For instance, the word ḥāsūb (حاسوب), which originally meant "a person who calculates," now refers to a "computer." Likewise, the word tā'irah (طائرة), derived from ṭā'ir (طائر) meaning "bird/flying," now refers to "airplane." These changes reflect the adaptation of Arabic to modern communication needs and the influence of globalization. This study highlights the importance of understanding semantic dynamics in Arabic to support language learning and preservation in contemporary contexts.

Keywords: Semantic Change, Lexicology, Modern Arabic, Aljazeera.Net

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit yang masih hidup dan digunakan secara luas hingga saat ini. Sebagai bahasa dengan sejarah panjang, fungsi keagamaan yang tinggi

(terutama dalam Islam), serta posisi resmi di banyak negara Timur Tengah dan Afrika Utara, bahasa Arab mengalami perkembangan yang kompleks dan dinamis. Seiring berjalannya waktu, perubahan tidak hanya terjadi pada sistem fonologis dan morfologis, tetapi juga secara signifikan pada aspek semantik dan leksikologis.¹

Dalam dunia linguistik, perubahan makna kata merupakan bagian dari evolusi alami bahasa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal (seperti ekonomi sistemik bahasa) maupun eksternal (seperti perkembangan budaya, teknologi, politik, dan interaksi antarbahasa). Bahasa Arab, khususnya dalam ragam modern (*al-‘Arabiyyah al-Mu‘āṣirah*), berkembang dari Bahasa Arab klasik (*fusha*) dan merupakan bentuk Bahasa Arab yang digunakan dalam komunikasi resmi, Pendidikan serta penulisan ilmiah didunia Arab kontemporer dan juga telah menyerap banyak istilah dan konsep baru yang berasal dari dunia Barat yang mengalami adaptasi makna terhadap kosakata klasik untuk memenuhi kebutuhan komunikasi kontemporer.²

Salah satu contoh mencolok dari fenomena ini adalah penggunaan kata *ḥāsūb* (حاسوب), dalam bahasa Arab klasik bermakna "orang yang menghitung", namun dalam konteks modern telah bergeser menjadi "komputer". Begitu pula dengan kata *ṭāʾir* (طائرة) pesawat terbang dari kata *ṭāʾir* yang berarti burung/terbang. sebagaimana terlihat dalam ungkapan “*thawrat al-yāsāmīn*” (Revolusi Melati) atau “*thawrat 25 yanāyir*” (Revolusi 25 Januari di Mesir).

Dalam Bahasa sehari-hari, seringkali digunakan ada satu kata yang memiliki lebih dari satu makna atau arti, ini dikenal sebagai (*multivocality of expressions*) setelah itu sulit untuk sulit untuk menentukan arti yang paling sesuai atau tepat untuk istilah atau Bahasa. Meskipun makna atau arti kadang-kadang lebih cocok dengan Bahasa yang digunakan, ia kemudia tidak lagi relevan. Penggunaannya menentukan makna atau arti kata-kata.³

Perubahan makna kata dalam bahasa Arab modern merupakan bukti hidupnya suatu Bahasa dan kemampuannya beradaptasi dengan perkembangan zaman. Melalui pendekatan semantic dan leksikologis, para ahli Bahasa dapat menganalisis dinamika ini secara ilmiah. Hal ini tidak hanya penting bagi perkembangan studi linguistic Arab, tetapi juga untuk memperkaya pemahaman Masyarakat terhadap identitas budaya dan komunikasi modern didunia Arab. bukanlah sekadar transformasi semantik biasa, melainkan sering kali juga mengandung muatan ideologis, sosial, dan budaya. Berita-berita dan wacana publik dalam media digital berbahasa

¹ Mahfud Saiful Ansori, ‘Perubahan Makna Bahasa: Semantik-Leksiologi’, *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 22.2 (2021), p. 151, doi:10.19184/semiotika.v22i2.24651.

² M.Hum Mahridawati, ‘Leksikon Arab Kontemporer’, *Tarbawi*, 8.2 (2019), pp. 69–97.

³ Ansori.

Arab seperti *Al Jazeera*, *Al Arabiya*, dan *BBC Arabic* menjadi sumber penting dalam mendeteksi gejala-gejala perubahan makna ini. Dalam berita-berita tersebut, kosakata klasik dimaknai ulang dan digunakan dalam konteks baru untuk menyesuaikan dengan arus zaman dan teknologi informasi.⁴

Kajian ini penting dilakukan karena selama ini studi tentang perubahan makna dalam bahasa Arab masih didominasi oleh perspektif filologis dan kurang menyentuh dinamika kontemporer yang terjadi di media dan masyarakat modern. Dengan mengkaji perubahan makna dari sisi semantik dan leksikologis berdasarkan korpus aktual (seperti berita daring), penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam tentang evolusi makna kata dalam bahasa Arab modern.⁵

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis untuk mengkaji perubahan makna kata dalam bahasa Arab modern. Data utama diambil dari teks-teks berita dalam situs *aljazeera.net*, yang dipilih karena kredibilitasnya sebagai media Arab internasional serta frekuensi penggunaannya dalam merepresentasikan wacana publik kontemporer. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyeleksi artikel-artikel berita dari berbagai rubrik, seperti politik, teknologi, dan sosial budaya, yang memuat kosakata klasik yang mengalami pergeseran makna dalam konteks modern.

Analisis data dilakukan melalui dua tahap. Pertama, identifikasi kata-kata kunci yang mengalami perubahan makna, dengan mencatat konteks pemakaiannya dalam berita dan membandingkannya dengan makna asal menurut kamus bahasa Arab klasik, seperti *Lisān al-'Arab* karya Ibn Manzhūr dan *al-Mu'jam al-Wasīf*. Kedua, dilakukan analisis semantik dan leksikologis terhadap kata-kata tersebut berdasarkan teori perubahan makna yang dikemukakan oleh Ullmann (1962), termasuk kategori penyempitan makna (*narrowing*), perluasan makna (*widening*), pengalihan makna (*shift*), serta metaforisasi dan konotasi baru.

Selain itu, analisis ini juga memperhatikan faktor-faktor sosiolinguistik yang mempengaruhi perubahan makna, seperti pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi, dan dinamika politik dunia Arab. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengungkap bentuk-

⁴ Subkhi Mahmasani, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 16 (2020), pp. 274–82.

⁵ Adit Tiawaldi and Muhibb Abdul Wahab, 'Perkembangan Bahasa Arab Modern Dalam Perspektif Sintaksis Dan Semantik Pada Majalah Aljazeera', *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4.1 (2017), pp. 1–19, doi:10.15408/a.v4i1.5328.

bentuk perubahan makna kata, tetapi juga menjelaskan latar belakang perubahan tersebut dalam konteks penggunaan aktual di masyarakat Arab modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Makna & Bahasa Arab Modern

Perubahan makna adalah proses terjadinya pergeseran arti kata dari makna asalnya terjadi makna baru, dalam konteks Bahasa Arab modern (*Al-arabiyah al-hadithah*) perubahan makna terjadi karna perkembangan zaman, kebutuhan komunikasi baru, dan pengaruh budaya asing. Bahasa merupakan symbol yang bersifat dinamis dan terus berubah sesuai kebutuhan penuturnya, tidak ada Bahasa yang bersifat statis, dalam ilmu linguistic, salah satu aspek utama yang sering mengalami perubahan adalah makna kata / semantic الدلالة.⁶

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi lebih dari 20 negara, dalam sejarahnya Bahasa Arab telah melewati beberapa tahap: dari Bahasa Arab klasik yang digunakan dalam syair Al-qur'an, hingga Bahasa arab modern yang menjadi Bahasa tulis resmi dan komunikasi ilmiah hingga saat ini. Perubahan makna ini muncul karena kebutuhan masyarakat Arab dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya global. Perubahan makna dalam bahasa Arab modern adalah wujud adaptasi terhadap realitas kontemporer.

Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Relevansi dengan Perubahan Makna

Bahasa Arab merupakan salah satu Bahasa semantic yang memiliki Sejarah Panjang dan peran signifikan dalam peradaban dunia, terutama dalam bidang agama, sastra, ilmupengetahuan, dan politik. Sejak masa pra islam hingga era modern, bahasa Arab telah mengalami berbagai transformasi baik dari segi struktur, kosakata, maupun social. Bahasa Arab telah berkembang selama lebih dari seribu tahun. Fase-fase ini memiliki karakteristik unik yang memengaruhi perubahan makna kata-kata yang digunakan.⁷

Pada masa pra islam, Bahasa Arab berkembang dalam bentuk dialek-dialek lokal yang digunakan oleh suku-suku dijazirah Arab. Saat ini, bahasa masih sangat tergantung pada elemen lisan, dan konteks budaya dan geografis yang terbatas memengaruhi makna kata-kata. Misalnya, kata-kata tertentu dapat memiliki arti yang berbeda dari suku ke suku, dan maknanya tidak jelas. Namun, sejak munculnya Al-Qur'an pada abad ke-7 M, yang ditulis dalam bahasa Arab dengan gaya sastra yang luar biasa dan struktur linguistik yang kompleks, bahasa Arab

⁶ Pranala Jurnal Ojs- and D O I Jurnal, 'J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia', 13.1 (2025), pp. 387–96.

⁷ 'https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Bahasa_Arab_Baku_Modern'.

telah dikodifikasi dan standarisasi sehingga dikenal sebagai bahasa Arab klasik (الفصحى الكلاسيكية), Bahasa Arab klasik ini menjadi Bahasa resmi dalam pemerintahan, Pendidikan, dan sastra, serta menjadi rujukan utama dalam studi keagamaan.⁸

Memasuki masa kejayaan peradaban islam, terutama pada era Abbasiyah, Bahasa Arab menjadi media utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penerjemahan karya Yunani, Persia, dan India ke dalam bahasa Arab dan inovasi ilmuwan Muslim telah menghasilkan banyak istilah baru yang mendukung kemajuan dalam bidang filsafat, matematika, kedokteran, dan astronomi. Selama proses ini, banyak kata-kata Arab klasik mendapatkan makna baru atau diperluas untuk memenuhi kebutuhan penelitian. Sebagai contoh, kata "مزاج", yang awalnya merujuk pada pencampuran bahan, digunakan untuk merujuk pada "temperamen tubuh manusia" dalam teori humoral. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan makna dalam bahasa Arab dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan ilmu pengetahuan.

Setelah masa keemasan, bahasa Arab mengalami stagnasi karena pergeseran politik dan dominasi kolonialisme Barat terhadap Arab. Namun, bahasa tetap berfungsi sebagai bahasa keagamaan dan budaya yang tinggi, meskipun penggunaannya semakin terbatas pada teks keagamaan dan klasik. Namun, pada abad ke-19, gerakan intelektual yang dikenal sebagai Nahḍah (النهضة) mendorong revitalisasi bahasa Arab agar mampu mengakomodasi realitas baru seperti ilmu pengetahuan Barat, teknologi modern, dan wacana politik kontemporer. Pada masa inilah muncul bahasa Arab modern standar (الفصحى الحديثة), yang merupakan bentuk bahasa Arab yang digunakan dalam pendidikan, media massa, jurnal ilmiah, dan forum internasional.

Makna berubah semakin nyata dan signifikan di era kontemporer ini. Untuk menyesuaikan diri dengan dunia kontemporer, kata-kata yang sebelumnya memiliki makna tradisional sekarang memiliki makna baru. Misalnya, kata "سيارة", yang dalam bahasa Arab klasik berarti rombongan musafir yang berjalan di padang pasir, sekarang merujuk pada mobil atau kendaraan bermotor. Demikian pula, kata "حاسوب", yang berasal dari akar kata "حسب" (menghitung), merujuk pada komputer, meskipun perangkat tersebut tidak dikenal dalam bahasa Arab klasik. Kebutuhan akan istilah baru bukan satu-satunya faktor yang menyebabkan perubahan semantik ini; pengaruh budaya global, kemajuan teknologi informasi, dan interaksi dengan bahasa asing seperti Inggris dan Prancis menyebabkan banyak kata serapan dan hibridisasi makna⁹.

⁸ by ard, 'Https://News.Uad.Ac.Id/Keindahan-Dan-Evolusi-Dunia-Sastra-Arab-Dari-Pra-Islam-Ke-Modern/Keindahan Dan Evolusi Dunia Sastra Arab:Dari Pra Islam Ke Modern'.

⁹ Nelis Jamilah Ilmiatun, 'Perkembangan Makna Bahasa Arab', *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 14.2 (2022), pp. 133–43, doi:10.15548/diwan.v14i2.826.

Relevansi antara sejarah perkembangan bahasa Arab dengan perubahan makna dapat dilihat dalam bagaimana setiap fase sejarah menghadirkan tantangan dan kebutuhan linguistik yang berbeda, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya makna baru, penyempitan, perluasan, bahkan pergeseran total terhadap arti kata. Jika pada masa klasik makna bersifat estetis dan kental dengan nuansa sastra serta religius, maka pada masa modern makna kata lebih cenderung bersifat fungsional, teknis, dan pragmatis.¹⁰ Bahasa Arab kini tidak hanya digunakan untuk menyampaikan pesan moral atau spiritual, tetapi juga untuk menjelaskan konsep ilmiah, teknologi, ekonomi, serta interaksi sosial dalam media digital.

Dengan demikian, sejarah panjang perkembangan bahasa Arab menunjukkan bahwa perubahan makna adalah fenomena yang tidak bisa dilepaskan dari dinamika historis dan sosial budaya yang melingkupi penggunaan bahasa tersebut. Bahasa Arab yang dulunya hanya menjadi bahasa ibadah dan puisi kini telah bertransformasi menjadi bahasa dunia yang mampu menjelaskan realitas modern dengan segala kompleksitasnya. Kemampuan bahasa Arab untuk terus beradaptasi ini tidak hanya membuktikan vitalitasnya sebagai bahasa hidup, tetapi juga menjamin kelangsungannya di tengah perubahan zaman, dengan perubahan makna sebagai salah satu mekanisme utamanya.

Bentuk dan Prosedur Perubahan Makna

Dalam perubahan makna terdapat beberapa prosedur yang menyebabkan bentuk suatu makna berubah, bentuk-bentuk perubahan makna tersebut berupa penyempitan makna, perluasan makna, pergeseran makna, perubahan makna dari segi kuantitas dan kualitas kata, Pembentukan Makna Baru Melalui Metaforisasi, Pengaruh Globalisasi dan Teknologi,¹¹

1. *Penyempitan Makna* (تخصيص المعنى)

Penyempitan makna terjadi ketika suatu kata yang sebelumnya memiliki makna luas menjadi sempit atau khusus dalam penggunaannya, kata dipakai secara konsisten dalam konteks tertentu hingga makna lainnya jarang digunakan¹².

Contoh :

Kata	Makna asal	Makna modern
• عالم	• Orang yang	• Ulama' /

¹⁰ Ansori. 'Perubahan Makna Bahasa: Semantik-Leksikologi', *Jurnal Semiotika*, 2599-3429 (2021)

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/index>

¹¹ M Wildan Awwiby, Karyani Karyani, and Rina Dian Rahmawati, 'PERUBAHAN MAKNA DALAM BERITA ARAB Aljazeera.Net', *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 4.1 (2022), pp. 482-93, doi:10.32764/allahjah.v4i1.2491.

¹² Ilmiatun.

•	mengetahui /ilmuwan	cendikiawan islam
---	------------------------	-------------------

2. *Perluasan Makna* (توسيع المعنى)

Perluasan makna terjadi ketika suatu kata memperoleh makna tambahan yang lebih luas dari makna aslinya, prosedur kata meluas ke konteks baru yang secara konseptual mirip

Contoh :

• صحافة • رجل	Makna asal • Hal yang berkaitan dengan lembar tulisan • Tubuh manusia bagian bawah	Makna modern • Jurnal/media cetak dan digital • Bagian bawah benda Kaki meja, kaki gunung
--	---	--

3. *Pergeseran Makna*

Pergeseran makna total terjadi ketika suatu kata mengalami perubahan makna secara keseluruhan dari makna aslinya, kata yang dulu bermakna netral kini menjadi bernilai lebih positif atau terhormat¹³.

Contoh :

• حاسوب • امرأة	Makna asal • Orang yang menghitung • Budak Perempuan atau hamba sahaya	Makna modern • Komputer • Perempuan dewasa, makna netral / terhormat
--	---	---

4. *Perubahan secara Total*

Perubahan konotasi sosial terjadi ketika suatu kata memperoleh makna baru yang dipengaruhi oleh perubahan sosial, budaya dan agama¹⁴.

Contoh :

• Sembahyang • حرية	Makna asal	Makna modern • Ibadah sholat dalam islam
--	------------	--

¹³ Awwiby, Karyani, and Rahmawati.

¹⁴ Tiawaldi and Abdul Wahab.

	• Menyembang dewa dalam kepercayaan hindu • Kebebasan dalam perbudakan	• Kebebasan berpikir, berbicara dan berekspresi
--	---	---

5. Pembentukan Makna Baru Melalui Metaforisasi

Metaforisasi merupakan penggunaan kata berdasarkan kemiripan bentuk atau fungsi secara tidak langsung (kiasan)¹⁵.

Contoh :

• ثورة • فم	Makna asal • Ledakan atau revolusi • Bagian dari tubuh manusia	Makna modern • Makna yang digunakan dalam politik : Revolusi Arab • Mulut botol / “mulut gua”
--	--	---

6. Pengaruh Globalisasi dan Teknologi

Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah mempercepat perubahan makna dalam bahasa Arab modern. Banyak istilah teknologi modern dipaksakan ke dalam kata Arab lama yang mengalami pergeseran makna¹⁶.

Contoh :

نظام	Makna asal • Aturan	Makna modern • Rezim politik
------	--	---

Factor Perubahan Makna dalam Bahasa Arab Modern

Makna dalam suatu Bahasa tertentu dapat mengalami perubahan atau perluasan makna, begitu juga dengan Bahasa arab, perubahan makna ini dikenal dengan istilah *al-Taghayyur al-Dilali* (Ansori, 2021). Perubahan makna dalam Bahasa Arab modern merupakan linguistic yang

¹⁵ Dasrizal Taufik and others, 'Perubahan Makna Bahasa Jenis Dan Karakteristiknya', 20.1 (2024), pp. 100–106.

¹⁶ Masfi Sya'fiatul Ummah, 'No Perubahan Makna Dan Faktor Penyebab Perubahan Makna Dalam Media Cetak Title', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

kompleks, dan terjadi secara bertahap akibat terjadinya dari interaksi antara faktor internal (kebahasaan) dan faktor eksternal berupa dinamika sosial, budaya, Sejarah, psikologi Masyarakat, perkembangan teknologi dan kebutuhan komunikasi modern yang secara keseluruhan memengaruhi bagaimana suatu kata dipahami, digunakan, dan dimaknai oleh penutur bahasa Arab kontemporer. Faktor pertama yang mempengaruhi perubahan makna yaitu faktor kebahasaan (linguistic), yang mencakup perubahan dalam struktur fonologis, morfologis, dan sintaksis bahasa Arab. Perubahan ini memungkinkan terjadinya modifikasi bentuk kata melalui proses (ishtiqaq) atau peminjaman fonem yang akhirnya menimbulkan pergeseran makna.¹⁷ dinamika internal bahasa secara alamiah menciptakan ruang bagi kata untuk mengalami perluasan, penyempitan, atau bahkan perubahan total makna sesuai konteks penggunaannya dalam masyarakat yang semakin beragam.

1. Faktor pengaruh Bahasa lain

pengaruh bahasa lain merupakan salah satu faktor dominan dalam proses perubahan makna dalam bahasa Arab modern, terutama sebagai dampak dari pinjaman leksikal dari bahasa asing, seperti bahasa Prancis, Inggris, Turki, dan Persia, yang masuk ke dalam bahasa Arab baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui kolonialisme, perdagangan, dan modernisasi sistem pendidikan di negara-negara Arab; proses peminjaman ini tidak hanya memperkaya kosakata bahasa Arab, tetapi juga menyebabkan terjadinya perubahan makna pada kata-kata yang sudah ada, atau pembentukan makna baru yang sebelumnya tidak dikenal dalam budaya Arab tradisional. Misalnya, kata "ديمقراطية" (dīmuqrāṭiyyah), yang berasal dari bahasa Yunani melalui bahasa Eropa, diperkenalkan ke dalam bahasa Arab untuk mewakili konsep demokrasi modern, dan meskipun awalnya ditolak oleh beberapa kalangan konservatif, kini kata tersebut mengalami perluasan makna hingga mencakup berbagai bentuk partisipasi politik dalam masyarakat Arab¹⁸. pengaruh kosakata asing telah membentuk medan semantik baru yang menyesuaikan dengan konsep-konsep sosial-politik kontemporer, seperti "لبرالية" (liberalisme) dan lainnya, yang memperlihatkan proses perubahan makna akibat kontak antarbahasa.

2. Faktor sosial dan budaya

faktor sosial dan budaya juga memainkan peran sentral dalam perubahan makna bahasa

¹⁷ Mustakim (STAIN Sorong) Rahmad, 'Perubahan Makna Bahasa Arab', October, 2019 <<https://www.researchgate.net/>>.

¹⁸ Tiawaldi, Adit. (2020). *Perkembangan Bahasa Arab Modern*. UIN Jakarta Repository. <http://repository.uinjkt.ac.id>

Arab, karena setiap perubahan sosial baik dalam bentuk transformasi nilai, kebiasaan, maupun struktur Masyarakat menciptakan kebutuhan akan istilah-istilah baru atau redefinisi terhadap istilah lama agar relevan dengan situasi baru. Sebagai contoh, kata "حجاب" (ḥijāb), yang secara harfiah berarti “penghalang” atau “penutup”, dalam masyarakat Arab klasik memiliki makna yang bersifat umum, tetapi dalam konteks sosial budaya Islam modern, maknanya berubah menjadi lebih spesifik yakni “kerudung” atau “busana Muslimah” yang digunakan oleh perempuan, yang menunjukkan adanya pengaruh norma sosial, gerakan keagamaan, dan interpretasi syariat terhadap makna kata tersebut¹⁹. transformasi makna kata-kata Arab yang berakar dalam konteks agama sangat dipengaruhi oleh budaya lokal, interpretasi mazhab, serta pengaruh institusi keagamaan, yang secara tidak langsung menciptakan nuansa baru dalam pemaknaan kosakata yang digunakan dalam konteks sosial keagamaan.

3. Perkembangan teknologi

perkembangan teknologi juga sangat berkontribusi terhadap perubahan makna dalam bahasa Arab modern, karena munculnya alat-alat teknologi, konsep-konsep digital, dan komunikasi elektronik menuntut adaptasi bahasa Arab agar dapat merepresentasikan realitas modern; hal ini menyebabkan munculnya kata-kata baru yang dibentuk dari akar bahasa Arab, maupun perubahan makna pada kata lama untuk digunakan dalam konteks baru. Misalnya, kata "حاسوب" (ḥāsūb) merupakan kata baru yang digunakan untuk menyebut “komputer”, yang sebelumnya tidak dikenal dalam tradisi bahasa Arab klasik. Selain itu, istilah seperti "موقع" (mawqī‘), yang semula bermakna “lokasi” secara fisik, kini juga digunakan untuk menyebut “situs web” dalam konteks internet.²⁰ bahasa Arab mengalami perluasan makna dan adaptasi semantik karena kebutuhan untuk mengakomodasi istilah baru yang terus berkembang dalam bidang teknologi, sains, dan komunikasi global, yang memperlihatkan kemampuan bahasa Arab untuk tetap hidup dan relevan dalam masyarakat modern yang terdigitalisas

4. Kontak Bahasa

kontak bahasa yang terjadi melalui hubungan internasional, migrasi, media massa, dan pendidikan juga mempercepat proses perubahan makna karena terjadi pertukaran leksikal dan semantik antara penutur bahasa Arab dan penutur bahasa lain, baik melalui penerjemahan,

¹⁹ Fauzan Hakami and others, ‘Transformasi Makna Kata Serapan Bahasa Arab Pada Bahasa Indonesia Dalam Istilah Agama Islam Dari Aspek Bahasa Dan Budayanya’, *Riyahuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2023), pp. 1–18, doi:10.22236/jpba/3113330.

²⁰ Menurut Al-Farra (2021) dalam artikelnya *Semantic Change in Modern Standard Arabic*

penyiaran media asing, maupun pendidikan multibahasa di negara-negara Arab. Kontak ini menyebabkan adanya pergeseran makna pada kata-kata tertentu yang mengalami percampuran nilai-nilai budaya asing, seperti kata “ثورة” (thawrah) yang semula bermakna “pemberontakan” atau “gerakan marah”, kini dimaknai secara positif sebagai “revolusi” dalam pengertian politik yang sah dan progresif, terutama pasca peristiwa Arab Spring.²¹ bahwa intensitas interaksi antarbahasa dan masuknya istilah asing menyebabkan terjadinya resemantisasi terhadap banyak kata dalam bahasa Arab, di mana kata-kata lokal diberi makna baru untuk mencerminkan pengaruh luar yang masuk melalui kontak lintas budaya. Dari perspektif leksikologis, perubahan makna terkait dengan perspektif leksikologis, perubahan makna terkait dengan penambahan dan pembentukan informasi baru, banyak kata asing masuk kedalam Bahasa Arab secara langsung maupun melalui proses arabisasi, seperti kata “talfaz” berarti “televisi atau internet”. Selain itu dalam Bahasa Arab, system akar kata digunakan untuk membuat kata-kata baru dari kata dasar yang sudah ada, seperti kata “hasub” yang berasal dari akar kata “hasaba”. Proses ini menunjukkan bahwa Bahasa Arab modern tidak hanya menerima pengaruh dari luar, tetapi juga secara aktif membuat kata-kata baru sesuai dengan kaidah Bahasa itu sendiri

KESIMPULAN

Pengembangan teknologi, kebutuhan komunikasi masyarakat Arab modern, dan perkembangan zaman menyebabkan perubahan makna kata dalam bahasa Arab kontemporer. Perubahan semantik ini terjadi ketika kata mengalami perubahan makna: perluasan (makna menjadi lebih luas), penyempitan (makna menjadi lebih sempit), atau perubahan secara keseluruhan (makna lama digantikan dengan makna baru). contohnya, kata ḥasib yang dulunya berarti “orang yang menghitung” kini digunakan untuk menyebut “komputer”, dan kata jawwāl yang dulunya berarti “pengembara” kini berarti “ponsel”. Hal ini menunjukkan bahwa makna kata dalam bahasa Arab modern lebih fleksibel dan mengikuti perkembangan konteks sosial dan teknologi.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perubahan makna yang terjadi dalam bahasa Arab modern secara semantik dan leksikologis menunjukkan bahwa bahasa Arab tetap hidup, berkembang, dan mampu menyesuaikan diri dengan zaman. Sangat penting untuk memahami perubahan ini agar kita dapat menggunakan dan menafsirkan kata-kata Arab modern dengan benar dalam konteksnya. Selain itu, pemahaman orang tentang bahasa Arab menjadi lebih baik

²¹ **Rahmad, Mustakim.** (2019). *Perubahan Makna Bahasa Arab*. ResearchGate.

karena perubahan ini, yang juga memperkuat peran bahasa tersebut sebagai bahasa budaya, ilmu pengetahuan, dan komunikasi global.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Mahfud Saiful, 'Perubahan Makna Bahasa: Semantik-Leksiologi', *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 22.2 (2021), p. 151, doi:10.19184/semiotika.v22i2.24651
- Awwiby, M Wildan, Karyani Karyani, and Rina Dian Rahmawati, 'PERUBAHAN MAKNA DALAM BERITA ARAB Aljazeera.Net', *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 4.1 (2022), pp. 482–93, doi:10.32764/allahjah.v4i1.2491
- by ard, 'Https://News.Uad.Ac.Id/Keindahan-Dan-Evolusi-Dunia-Sastra-Arab-Dari-Pra-Islam-Ke-Modern/ Keindahan Dan Evolusi Dunia Sastra Arab:Dari Pra Islam Ke Modern'
- Hakami, Fauzan, Muaz Kalimatun Nabil, Maghrevian Ramadhany, Laka Zikra, and Subhan Khoiri Rahman, 'Transformasi Makna Kata Serapan Bahasa Arab Pada Bahasa Indonesia Dalam Istilah Agama Islam Dari Aspek Bahasa Dan Budayanya', *Riyahuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2023), pp. 1–18, doi:10.22236/jpba/3113330
- 'Https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Bahasa_Arab_Baku_Modern'
- Ilmiatun, Nelis Jamilah, 'Perkembangan Makna Bahasa Arab', *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 14.2 (2022), pp. 133–43, doi:10.15548/diwan.v14i2.826
- Mahridawati, M.Hum, 'Leksikon Arab Kontemporer', *Tarbawi*, 8.2 (2019), pp. 69–97
- Ojs-, Pranala Jurnal, and D O I Jurnal, 'J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia', 13.1 (2025), pp. 387–96
- Rahmad, Mustakim (STAIN Sorong), 'Perubahan Makna Bahasa Arab', October, 2019 <<https://www.researchgate.net/>>
- Subkhi Mahmasani, 'View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 16 (2020), pp. 274–82
- Taufik, Dasrizal, Muhammad Reizki Fachrul, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim, 'Perubahan Makna Bahasa Jenis Dan Karakteristiknya', 20.1 (2024), pp. 100–106
- Tiawaldi, Adit, and Muhibb Abdul Wahab, 'Perkembangan Bahasa Arab Modern Dalam

Perspektif Sintaksis Dan Semantik Pada Majalah Aljazeera', *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4.1 (2017), pp. 1–19, doi:10.15408/a.v4i1.5328

Ummah, Masfi Sya'fiatul, 'No Perubahan Makna Dan Faktor Menyebabkan Perubahan Makna Dalam Media Cetak Title', *Sustainability (Switzerland)*, 11.1 (2019), pp. 1–14
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>